



**PEDOMAN PENILAIAN
PEMILIHAN KEPALA TENAGA ADMINISTRASI
BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016**

**DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN DIKDASMEN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2016**

KATA PENGANTAR

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah untuk meningkatkan profesionalisme tenaga administrasi sekolah. Dengan adanya peraturan menteri tersebut, tenaga administrasi sekolah, baik pada jenjang SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK dituntut untuk memiliki kompetensi dalam memberikan layanan sesuai standar yang telah ditetapkan. Standar kompetensi yang dimaksud dalam peraturan tersebut merupakan standar minimal sehingga tenaga administrasi sekolah harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan diri untuk meningkatkan mutu pelayanan prima administrasi sekolah secara berkesinambungan.

Salah satu program pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk meningkatkan kompetensi tenaga administrasi sekolah adalah Pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah Berprestasi. Pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah Berprestasi merupakan salah satu bentuk penghargaan dari pemerintah bagi kepala tenaga administrasi sekolah yang berhasil meningkatkan mutu pendidikan di sekolah binaannya. Pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah Berprestasi tahun 2016 dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat Kabupaten/Kota sampai tingkat nasional. Melalui penghargaan tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi dan kinerja dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah.

Untuk menyelenggarakan kegiatan pemilihan kepala tenaga administrasi sekolah, maka disusun pedoman penilaian. Pedoman ini digunakan sebagai acuan panitia penyelenggara, Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota, sekolah, calon peserta, dan pihak lain yang terkait, agar memiliki kesamaan persepsi tentang penilaian pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas kerjasamanya dalam penilaian Pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016.

Jakarta, 31 Maret 2016

Direktur,
Pembinaan Tenaga Kependidikan
Pendidikan Dasar dan Menengah



Dra. Garti Sri Utami, M.Ed.
NIP. 196005181987032002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM.....	1
C. TUJUAN.....	2
D. RUANG LINGKUP.....	3
BAB II PENILAIAN KEPALA TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH BERPRESTASI	4
A. ASPEK YANG DINILAI	4
B. PROSEDUR PENILAIAN	6
C. PEMBOBOTAN DAN NILAI AKHIR	7
BAB III PENUTUP	8
LAMPIRAN-LAMPIRAN	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu unsur tenaga kependidikan yang memiliki peran penting dan strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam meningkatkan mutu dan kinerja sekolah adalah kepala tenaga administrasi sekolah. Kepala tenaga administrasi sekolah adalah tenaga administrasi sekolah yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola bidang administrasi sekolah guna membantu kepala satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Kepala tenaga administrasi sekolah mempunyai tugas membantu kepala tenaga administrasi sekolah dalam mengelola bidang administrasi untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan memberikan penghargaan kepada Kepala Tenaga Administrasi Sekolah melalui pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah berprestasi tingkat nasional. Pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah berprestasi tingkat nasional merupakan wujud perhatian pemerintah atas prestasi kerja kepala tenaga administrasi sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja Kepala Tenaga Administrasi Sekolah dan memberi dampak positif bagi dunia pendidikan.

B. DASAR HUKUM

Pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional memiliki dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan.
3. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013.

6. Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja PNS.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2016 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2009 yang diubah dengan Permendiknas Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Satuan Pendidikan.
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah.
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. TUJUAN

Pedoman Penilaian Pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional disusun sebagai acuan dalam melaksanakan penilaian kepala tenaga administrasi sekolah berprestasi tingkat nasional sehingga diperoleh hasil penilaian yang valid, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan.

D. RUANG LINGKUP

Pedoman penilaian pemilihan kepala tenaga administrasi sekolah berprestasi meliputi aspek yang dinilai, prosedur penilaian, pembobotan, dan penentuan nilai akhir.

BAB II

PENILAIAN KEPALA TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH BERPRESTASI

Penetapan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional untuk semua jenjang sekolah tahun 2016 dilakukan berdasarkan hasil penilaian portofolio, kinerja kepala tenaga administrasi sekolah, tes tertulis, *best practice*, dan presentasi & wawancara.

A. ASPEK YANG DINILAI

1. Portofolio (Bobot 30%)

- a. Dokumen portofolio beserta bukti-bukti kebenaran/akurasi, originalitas data dan informasi yang disampaikan.
- b. Bukti fisik portofolio 5 tahun terakhir yang terkait dengan kinerja kepala tenaga administrasi sekolah.
- c. Dokumen portofolio yang dinilai meliputi komponen akademik dan non akademik dengan aspek sesuai tabel 1 berikut :

Tabel 1. Komponen Penilaian Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016

No.	Komponen	Aspek
1.	Akademik	a. Pendidikan
		b. Diklat ber-STTPL dalam bidang pendidikan
		c. Peserta pertemuan ilmiah
		d. Kunjungan tugas kedinasan ke luar negeri
		e. Laporan hasil penelitian yang relevan dengan tupoksi kepala tenaga administrasi sekolah
		f. Karya Tulis Lainnya (artikel, makalah, dll) yang relevan dengan tupoksi kepala tenaga administrasi sekolah
2.	Non akademik	a. Pengabdian Masyarakat (sebagai pengurus organisasi sosial)
		b. Perolehan piagam penghargaan prestasi kerja yang sesuai tupoksi

2. Kinerja Kepala Tenaga Administrasi Sekolah (Bobot 10%)

Penilaian kinerja sebagai kepala tenaga administrasi sekolah meliputi dan Penilaian Kinerja Kepala Tenaga Administrasi Sekolah yang bersangkutan dalam melaksanakan tugas pokok sebagai kepala tenaga administrasi.

Penilaian Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah meliputi Kelengkapan dokumen Penilaian Kinerja TAS (dari assessor PK TAS ybs sebagai kepala tenaga administrasi sekolah).

3. Tes Tertulis (Bobot 20%)

Semua peserta diwajibkan mengikuti tes tertulis yang terdiri dari [1] Tes kepribadian (5%), [2] Tes kompetensi sosial (5%), [3] Tes kompetensi teknis (10%), dan [4] Tes kompetensi manajerial (10%).

4. Penilaian Makalah *Best Practice* (Bobot 10%)

Karya tulis *best practice* yang dinilai hanya karya yang akan dipresentasikan (sesuai keinginan peserta). Sedangkan publikasi ilmiah (di luar skripsi, tesis, atau disertasi) yang lainnya dihitung poinnya pada waktu penilaian portofolio. Aspek yang dinilai adalah dokumen *best practice* yang mencakup kelengkapan penulisan karya ilmiah, karakteristik karya ilmiah, dan kebahasaan.

5. Presentasi dan Wawancara Makalah *Best Practice* (Bobot 30%)

Penilaian presentasi *best practice* meliputi aspek penguasaan materi, penyampaian materi, penggunaan alat bantu, dan performansi.

Setiap peserta diberi waktu 20 menit dengan rincian 10 menit untuk presentasi, dan 10 menit untuk tanya jawab.

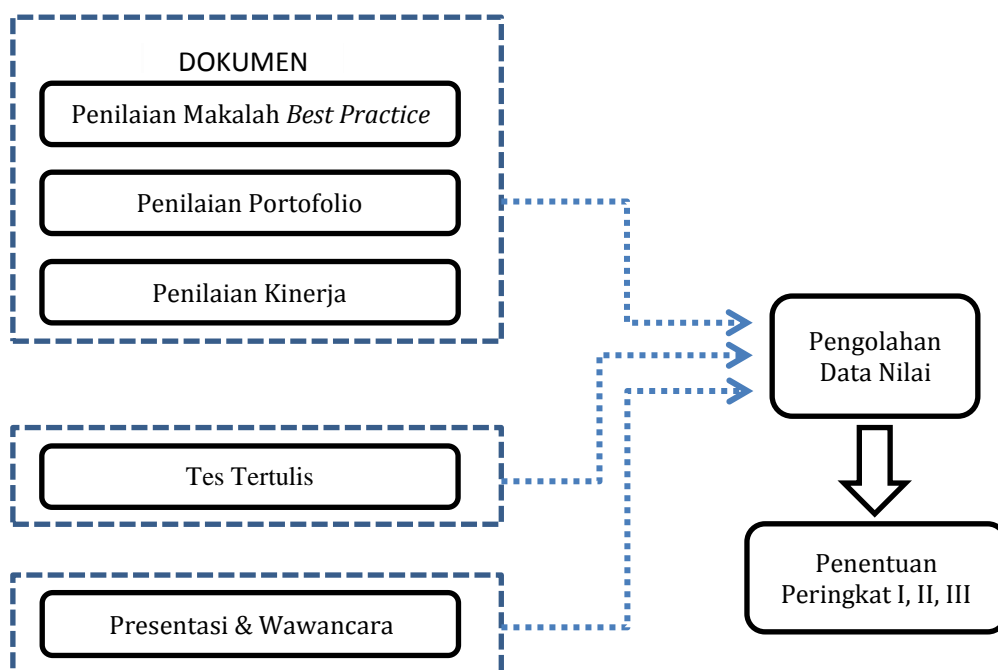
Peserta diwajibkan untuk menyiapkan bahan tayang dalam bentuk *powerpoint* atau media lainnya untuk presentasi.

6. Verifikasi

Jika diperlukan panitia tingkat nasional secara random dapat melakukan verifikasi untuk melihat kondisi riil di sekolah tempat kepala tenaga administrasi sekolah bertugas sebelum dilaksanakan pemilihan kepala tenaga administrasi sekolah tingkat nasional.

B. PROSEDUR PENILAIAN

Prosedur penilaian untuk Pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016 secara garis besar digambarkan dalam alur sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Penilaian

Penilaian Pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional tahun 2016 diawali dengan penilaian terhadap dokumen-dokumen yang dikirimkan oleh peserta. Dokumen yang dimaksud meliputi dokumen portofolio, makalah *best practice*, dan bukti kinerja kepala tenaga administrasi sekolah yang bersangkutan maupun sebagai kepala tenaga administrasi sekolah. Peserta pemilihan kepala tenaga administrasi sekolah berprestasi diwajibkan mengikuti tes tertulis yang meliputi tes kepribadian, tes kompetensi sosial, tes kompetensi teknis, dan tes kompetensi manajerial. Makalah *best practice* yang akan dipresentasikan di hadapan tim penilai diikuti dengan tanya jawab untuk memverifikasi makalah *best practice* yang dipaparkan. Perolehan nilai untuk masing-masing tahapan penilaian akan direkap ke dalam format yang telah disediakan, dan dihitung berdasarkan bobot yang telah ditetapkan. Selanjutnya akan dibuat *ranking* peserta berdasarkan hasil penilaian untuk setiap jenjang pendidikan.

C. PEMBOBOTAN DAN NILAI AKHIR

1. Pembobotan

Setiap aspek Penilaian Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional memiliki bobot sesuai yang tercantum pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Pembobotan Penilaian Pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016

NO	ASPEK	BOBOT (%)
1	Portofolio	30
2	Penilaian Kinerja	10
3	Tes Tertulis	20
4	Makalah <i>Best Practice</i>	10
5	Presentasi dan Wawancara	30
	TOTAL	100

2. Nilai Akhir

Nilai akhir adalah jumlah dari perkalian antara bobot dengan nilai yang diperoleh untuk masing-masing aspek (lihat Tabel 3).

Tabel 3. Nilai Akhir Pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016

NO	ASPEK	BOBOT (%)	NILAI	BOBOT X NILAI
1	Portofolio	30		
2	Penilaian Kinerja	10		
3	Tes Tertulis	20		
4	Makalah <i>Best Practice</i>	10		
5	Presentasi dan Wawancara	30		
	TOTAL	100		

BAB III

PENUTUP

Kegiatan Pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016 merupakan salah satu agenda tahunan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini merupakan wujud nyata, bahwa pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional melalui pemberdayaan kepala tenaga administrasi sekolah, mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah. Melalui program tersebut pemerintah memberikan apresiasi bagi kepala tenaga administrasi sekolah berprestasi.

Perbaikan terhadap pelaksanaan program selalu dilakukan berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program yang sama pada tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program Pemilihan Kepala Tenaga Administrasi Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai, tepat sasaran, dan sesuai dengan tujuan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

**FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO KEPALA TENAGA ADMINISTRASI
SEKOLAH BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016
(BOBOT 30%)**

Nama Peserta :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Sko r	
A.	Akademik	a. Pendidikan	4	S3/ S2 relevan terakreditasi BAN PT		
			3	S2 tak relevan (non-kependidikan) terakreditasi		
			2	S1/D IV relevan (terakreditasi)		
			1	Diploma/S1 tidak relevan		
			0	Diploma		
		b. Diklat ber-STTPL dalam bidang pendidikan (5 tahun terakhir)	Catatan: Apabila STTPL yang dimiliki campuran tingkatnya dan melebihi batas minimal maka penentuan skornya <i>expert judgment</i>	4	<ul style="list-style-type: none"> • 8 atau lebih diklat yang relevan tingkat kab/kota atau • 6 atau lebih diklat yang relevan tingkat provinsi atau • 4 atau lebih diklat yang relevan tingkat nasional atau • 2 atau lebih diklat yang relevan tingkat internasional 	
				3	<ul style="list-style-type: none"> • 6 atau lebih diklat yang relevan tingkat kab/kota atau • 4 atau lebih diklat yang relevan tingkat provinsi atau • 2 atau lebih diklat yang relevan tingkat nasional atau • 1 atau lebih diklat yang relevan tingkat internasional 	
				2	<ul style="list-style-type: none"> • 4 atau lebih diklat yang relevan tingkat kab/kota atau • 2 atau lebih diklat yang relevan tingkat provinsi atau • 1 atau lebih diklat yang relevan tingkat nasional 	
				1	<ul style="list-style-type: none"> • 2 atau lebih diklat yang relevan tingkat kab/kota atau • 1 atau lebih diklat yang relevan tingkat provinsi atau 	
				0	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah 	
				0	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah 	
		c. Peserta pertemuan ilmiah 5 tahun terakhir		4	<ul style="list-style-type: none"> • 8 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 6 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi atau • 4 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan 	
				0	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah 	

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
		Catatan: Apabila pertemuan ilmiah yang diikuti campuran tingkatnya dan melebihi batas minimal maka penentuan skornya <i>expert judgment</i>		tingkat nasional atau • 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat internasional	
			3	• 6 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 4 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi atau • 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat nasional atau • 1 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat internasional	
			2	• 4 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi atau • 1 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat nasional	
			1	• 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 1 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi	
			0	• Hanya 1 pertemuan ilmiah tingkat kabupaten	
		d. Narasumber dalam temu ilmiah 5 tahun terakhir Catatan: Apabila pertemuan ilmiah yang diikuti campuran tingkatnya dan melebihi batas minimal maka penentuan skornya <i>expert judgment</i>	4	• 8 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 6 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi atau • 4 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat nasional • 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat internasional	
			3	• 6 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 4 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi atau • 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat nasional • 1 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat internasional	
			2	• 4 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi atau • 1 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat nasional	
			1	• 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 1 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi	

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor		
			0	• Hanya 1 pertemuan ilmiah tingkat kabupaten			
		e. Kunjungan tugas kedinasan ke luar negeri 5 tahun terakhir	4	4 kali atau lebih			
			3	3 kali			
			2	2 kali			
			1	1 kali			
			0	Tidak pernah			
		f. Laporan hasil penelitian 5 tahun terakhir yang relevan dengan tupoksi kepala TAS	4	8 buah atau lebih			
			3	4 s.d. 7 buah			
			2	1 s.d. 3 buah			
			1	pernah tetapi tidak relevan			
			0	Tidak pernah			
		g. Karya Tulis Lainnya (artikel, makalah, dll) 5 tahun terakhir yang relevan dengan tupoksi kepala TAS	4	8 atau lebih buah atau lebih			
			3	4 s.d. 7 buah			
			2	1 s.d. 3 buah			
			1	pernah tetapi tidak relevan			
			0	Tidak pernah			
B.	Non akademik	a. Pengabdian Masyarakat (sebagai pengurus organisasi sosial)	4	4 kepengurusan atau lebih			
			3	3 kepengurusan			
			2	2 kepengurusan			
			1	1 kepengurusan			
			0	Tidak jadi pengurus salah satu organisasi			
		b. Perolehan piagam penghargaan prestasi kerja yang sesuai tupoksi	4	<ul style="list-style-type: none"> • 4 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat kab/kota atau • 3 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat provinsi atau • 2 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat nasional atau • 1 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat internasional 			
			3	<ul style="list-style-type: none"> • 3 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat kab/kota atau • 2 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat provinsi atau • 1 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat nasional 			
				Catatan: Apabila penghargaan yang diperoleh campuran			

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
		tingkatnya dan melebihi batas minimal maka penentuan skornya <i>expert judgment</i>	2	<ul style="list-style-type: none"> • 2 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat kab/kota atau • 1 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat provinsi 	
	1		<ul style="list-style-type: none"> • 1 piagam penghargaan yang relevan tingkat kab/kota 		
	0		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki piagam 		
Jumlah skor					
Nilai : $\frac{\text{jumlah skor}}{36} \times 100 = \frac{\dots\dots}{\dots\dots} = \dots$					

Nama dan Tanda Tangan Penilai,

(.....)

Lampiran 2.

KODE
.....

FORMAT PENILAIAN KARYA TULIS *BEST PRACTICE* KEPALA TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016 (BOBOT 10%)

Nama Peserta :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

No	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
A.	Kelengkapan Penulisan karya tulis <i>best practice</i> (bukan tesis/ disertasi asli ybs)	a. Latar Belakang	4	Alasan permasalahan jelas dan didukung data lengkap	
			3	Alasan permasalahan jelas, tetapi data kurang lengkap	
			2	Alasan permasalahan didukung data sangat minimal	
			1	Alasan permasalahan hanya merupakan opini	
			0	Tidak ada alasan yang jelas	
		b. Rumusan Masalah dan Tujuan	4	Masalah dan tujuan dirumuskan sangat jelas dan relevan	
			3	Masalah dan tujuan dirumuskan dengan jelas tetapi kurang relevan	
			2	Masalah dan tujuan dirumuskan kurang jelas dan kurang relevan	
			1	Masalah dan tujuan dirumuskan tidak jelas dan tidak relevan	
			0	Tidak ada rumusan masalah	
		c. Metodologi/ cara mencapai tujuan/ pemecahan masalah	4	Sangat sesuai	
			3	Sesuai	
			2	Kurang sesuai	
			1	Tidak sesuai	
			0	Sangat tidak sesuai	
		d. Analisis dan Pembahasan	4	Sangat mendalam	
			3	Mendalam	
			2	Kurang mendalam	
			1	Tidak Mendalam	
			0	Tidak ada analisis dan pembahasan	
		e. Simpulan dan Rekomendasi Tindak Lanjut	4	Sangat relevan	
			3	Relevan	
			2	Kurang relevan	
			1	Tidak relevan	
0	Tidak ada rekomendasi tindak lanjut				
f. Referensi	4	Menggunakan referensi mutakhir dan relevan			
	3	Menggunakan referensi tidak mutakhir tetapi relevan			
	2	Menggunakan referensi mutakhir tetapi			

No	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
				kurang relevan	
			1	Tidak menggunakan referensi yang relevan	
			0	Tidak ada referensi	
B.	Karakteristik Karya Tulis <i>Best Practice</i>	a. Originalitas	4	Menggambarkan pengalaman terbaik penulis	
			3	Sebagian besar menggambarkan pengalaman terbaik penulis, yang lainnya mengadopsi karya orang lain secara etis	
			2	Sebagian kecil menggambarkan pengalaman terbaik penulis, lainnya mengadopsi pemikiran orang lain secara etis	
			1	Tidak menggambarkan pengalaman terbaik penulis	
			0	Bukan karya <i>best practice</i>	
		b. Kebaruan	4	Semuanya mengandung unsur kebaruan	
			3	Sebagian besar mengandung unsur kebaruan	
			2	Sebagian kecil ada unsur kebaruan	
			1	Tidak jelas unsur kebaruan	
			0	Tidak ada unsur kebaruan	
		c. Kebermanfaatan	4	Semuanya bermanfaat	
			3	Sebagian besar bermanfaat	
			2	Sebagian kecil bermanfaat	
			1	Kurang bermanfaat	
			0	Tidak bermanfaat	
C.	Kebahasaan	a. Penerapan kaedah bahasa ilmiah	4	Semuanya sesuai	
			3	Sebagian besar sesuai	
			2	Sebagian kecil sesuai	
			1	Kurang sesuai	
			0	Tidak sesuai	
		b. Pilihan kata dan penggunaan tanda baca sesuai EYD	4	Semua sangat sesuai	
			3	Sebagian besar sesuai	
			2	Sebagian kecil sesuai	
			1	Kurang sesuai	
			0	Tidak sesuai	
Jumlah Skor					
Nilai : $\frac{\text{jumlah skor}}{44} \times 100 = \frac{\dots}{\dots} = \dots$					

Nama dan Tanda Tangan Penilai

(.....)

Lampiran 3.

**FORMAT PENILAIAN PRESENTASI DAN WAWANCARA *BEST PRACTICE*
KEPALA TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH BERPRESTASI TINGKAT
NASIONAL TAHUN 2016
(BOBOT 30%)**

Nama Peserta :

Kabupaten/Kota:

Provinsi :

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
A.	Penguasaan Materi	a. Kedalaman dan keluasan	4	Semua sangat dalam dan sangat luas	
			3	Sebagian besar dalam dan sangat luas	
			2	Sebagian kecil dalam dan cukup luas	
			1	Kurang dalam dan kurang luas	
			0	Materi tidak mengandung kedalaman dan keluasan	
		b. Kemampuan merespon pertanyaan	4	Sangat responsif dan benar	
			3	Responsif dan benar	
			2	Cukup responsif tapi kurang benar	
			1	Kurang responsif dan tidak benar	
			0	Tidak responsif dan tidak benar	
		c. Kemampuan argumentasi	4	Tangguh dan konsisten dalam berargumentasi	
			3	Tangguh tetapi kurang konsisten dalam berargumentasi	
			2	Kurang tangguh dan kurang konsisten	
			1	Tidak mampu berargumentasi	
			0	Tidak pernah berargumentasi	
B.	Penyampaian Materi	a. Sistematika (keruntutan) penyajian	4	Sangat runtut	
			3	Runtut	
			2	Cukup runtut	
			1	Kurang runtut	
			0	Tidak runtut	
		b. Kelengkapan penyajian	4	Sangat lengkap	
			3	Lengkap	
			2	Cukup lengkap	
			1	Kurang lengkap	
			0	Tidak lengkap	
		c. Kelancaran dan kejelasan penyampaian	4	Semua gagasan disampaikan lancar dan jelas	
			3	Sebagian besar gagasan disampaikan lancar dan jelas	

		gagasan	2	Sebagian kecil gagasan disampaikan lancar dan jelas	
			1	Penyampaian gagasan kurang lancar dan jelas	
			0	Penyampaian gagasan tidak lancar dan jelas	
C.	Penggunaan Alat bantu	a. Ketepatan	4	Semua sangat tepat	
			3	Sebagian besar tepat	
			2	Sebagian kecil tepat	
			1	Kurang tepat	
			0	Tidak tepat	
		b. Kemerarikan	4	Semua sangat menarik	
			3	Sebagian besar menarik	
			2	Sebagian kecil menarik	
			1	Kurang menarik	
			0	Tidak menarik	
D.	Performansi	a. Gaya (<i>gesture</i>)	4	Semua sangat sesuai	
			3	Sebagian besar sesuai	
			2	Sebagian kecil sesuai	
			1	Kurang sesuai	
			0	Tidak sesuai	
		b. Tata karma	4	Sangat santun	
			3	Santun	
			2	Cukup santun	
			1	Kurang santun	
			0	Tidak santun	
				Jumlah Skor	
Nilai : $\frac{\text{jumlah skor}}{40} \times 100 = \frac{\dots}{\dots} = \dots$					

Nama dan Tanda Tangan Penilai

(.....)

Lampiran 4.

**FORMAT PENILAIAN KINERJA KEPALA TENAGA ADMINISTRASI
SEKOLAH BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016**

(BOBOT 10%)

Nama Peserta :

Kabupaten/Kota:

Provinsi :

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
A.	Penilaian kinerja kepala tenaga administrasi sekolah	a. Kelengkapan dokumen PK TAS <ul style="list-style-type: none"> • Lampiran 1b • Lampiran 1c • Lampiran 1d 	4	Dokumen lengkap urutan benar	
			3	Dokumen lengkap urutan salah	
			2	Terdapat dua lampiran	
			1	Terdapat satu lampiran	
			0	Tidak ada lampiran	
		b. Kualitas dokumen PK TAS	4	Semua lampiran diisi lengkap dan benar nilai PK TAS nya	
			3	Semua lampiran diisi lengkap tetapi hasil nilai PK TAS salah	
			2	Lampiran tidak lengkap hasil nilai PK TAS benar	
			1	Lampiran tidak lengkap dan hasil nilai PK TAS salah	
			0	Tidak ada lampiran	
		c. Kelengkapan catatan fakta, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum pengamatan • Selama pengamatan • Setelah pengamatan • Pemantauan • Lembar verifikasi 	4	Catatan fakta lengkap dan terdapat lembar verifikasi	
			3	Catatan fakta lengkap tanpa lembar verifikasi	
			2	Catatan fakta tidak lengkap disertai lembar verifikasi	
			1	Catatan fakta tidak lengkap dan tidak disertai lembar verifikasi	
			0	Tidak ada catatan	
B.	Penilaian Kinerja Kepala Tenaga Administrasi Sekolah (PKKS)	Kelengkapan dokumen PK TAS <ul style="list-style-type: none"> • Identitas • Format penilaian kinerja 4 kompetensi • Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Kepala Tenaga Administrasi 	4	Memenuhi 4 kriteria	
			3	Memenuhi 3 kriteria	
			2	Memenuhi 2 kriteria	
			1	Memenuhi 1 kriteria	
			0	Tidak ada satupun yang memenuhi kriteria	

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
		Sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Format rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru dengan tugas tambahan 			
C.	Manajerial	a. Menyusun program	4	Menyertakan bukti dokumen keempat aspek (a, b, c, dan d)	
		b. Mengorganisasikan dan mengoptimalkan staf	3	Menyertakan bukti dokumen hanya 3 aspek	
		c. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya	2	Menyertakan bukti dokumen hanya 2 aspek	
		d. Menyusun laporan kerja	1	Menyertakan bukti dokumen hanya 1 aspek	
			0	Tidak menyertakan dokumen	
D.	Sosial	Banyaknya kegiatan Kepala tenaga administrasi sekolah yang menunjukkan perilaku sosial yang mencakup : <ol style="list-style-type: none"> 1. kepedulian 2. partisipasi 3. kerjasama dibuktikan dengan bukti fisik	4	Lebih dari 10 kegiatan per tahun	
			3	7 – 10 kegiatan per tahun	
			2	3 – 6 kegiatan per tahun	
			1	Kurang dari 3 kegiatan	
			0	Tidak ada kegiatan	
Jumlah Skor					
Nilai : $\frac{\text{jumlah skor}}{24} \times 100 = \frac{\dots}{\dots} = \dots$					

Nama dan Tanda Tangan Penilai

(.....)